

ABSTRAK

Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan begitupun dengan solusi yang diberikan sejalan dengan solusi untuk kesenjangan pendidikan diIndonesia, serta tingginya penggunaan jejaring internet menjadikan *mobile learning* alternatif sebagai penunjang untuk memecahkan permasalahan pada dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan *mobile learning* terhadap hasil belajar siswa dan minat belajar siswa pada materi sistem ekskresi. Penelitian dilakukan pada kelas XI semester genap. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan jenis *non-equivalent control group design*. Instrumen yang digunakan adalah, seperangkat soal untuk aspek kognitif (penguasaan konsep) sejumlah 15 soal pilihan ganda dan lima soal essay, lembar observasi afektif (sikap), lembar observasi psikomotorik (kinerja), dan angket minat belajar siswa atau biasa disebut angket ARCS karena sesuai dengan aspek yang diukur, yaitu *Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai kognitif lebih baik dengan *n-gain* sebesar 0,43 (sedang) sedangkan kelas kontrol memiliki *n-gain* sebesar 0,25 (rendah). Begitu juga untuk nilai afektif, psikomotorik, serta minat belajar siswa, menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, meskipun kedua kelas memiliki nilai yang tergolong baik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa *mobile learning* dapat dijadikan alternatif tambahan dalam pembelajaran.

Kata kunci : *mobile learning*, hasil belajar siswa, minat belajar siswa, dan sistem ekskresi.

ABSTRACT

The challenges facing the world of education as well as solutions given in line with solutions for educational disparities in Indonesia, as well as the high use of internet networks make mobile learning can be an alternative as a support to solve problems in the world of education. This study aims to examine the use of mobile learning on student learning outcomes and student learning interest in the concept of excretion system. The study was conducted in class XI even semester. The research method used in this research is quasy experiment with non-equivalent control group design. The instrument used is a set of questions for the cognitive aspect (conceptualization) of 15 multiple choice questions and five essay questions, affective observation sheet (attitude), psychomotor observation sheet (performance), and questionnaire of student learning interest or commonly called the ARCS questionnaire as appropriate with measured aspects, namely Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction. The results showed that the experimental class had improved cognitive value with n-gain of 0.43 (mean) while the control class had n-gain of 0.25 (low). Likewise for affective, psychomotoric, and student interest values, indicates that the experimental class is better than the control class, although both classes have good grades. This can indicate that mobile learning can be an additional alternative in learning.

Keyword : *mobile learning*, student learning outcomes, student learning interest, and excretion system.